



PENGARUH KASIH SAYANG ORANG TUA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS IV MIS AT TAQWA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Yusfina Aprija, Eliyah, Adnan

Dosen Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan Tinggi

Sebayan-Sambas Kalimantan Barat

elijah.arhadi@gmail.com

Abstract

This journal explains: 1) The love of parents for their children as class IV students of MIS At-Taqwa Sambas for the 2019-2020 Academic Year. 2) The religious character of the fourth grade students of MIS At-Taqwa Sambas for the 2019-2020 academic year. 3) There is the possibility of a significant effect of parental love on the religious character of the fourth grade students of MIS At-Taqwa Sambas for the 2019-2020 academic year. The type and research approach used is a quantitative research type and an associative approach. The population in this study amounted to 44 people. Data collection tools using questionnaires, documentation. The previous questionnaire was tried out and tested for validity and reliability testing. The data analysis technique used Percentage Calculation, Central Tendency and Simple Linear Regression. The results of this study can be concluded as follows: 1. Parents' affection for their children as fourth grade students of MIS At-Taqwa Sambas, is already classified as "very good", namely with a percentage of 90.6%. 2. Karakter religius pada peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas, sudah tergolong "sangat baik" yaitu dengan persentase sebesar 92,5%. There is a significant influence between parental affection on the religious character of fourth grade students Mis At-Taqwa Sambas in the 2019-2020 school year. This can be seen from the relationship between the two variables with a correlation value of 0.411 which lies between 0.400-0.599 which is included in the medium category, with a significant level of $0.016 < 0.05$, thus (H_a) is accepted and (H_0) is rejected. Judging from the results of the calculation that the results a of 50.239 and b obtained 0.467 are found, then the regression equation for parental love and religious character is: $Y = 50.239 + 0.467X$. From the above equation it means that every one-unit increase in the X variable will be followed by an increase in the Y variable by 0.467 units at a price a = constant. In other words, the magnitude of the influence of variable X on the increase in variable Y is 0.467.

Keyword: Parents' Love, Religious Character

Abstrak

Jurnal ini menjelaskan: 1) Kasih sayang orang tua kepada anaknya sebagai peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019-2020. 2) Karakter religius peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019-2020. 3) Adanya kemungkinan pengaruh yang signifikan kasih sayang orang tua terhadap karakter religius peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019-2020. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 orang. Alat pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan Perhitungan Persentase, Tendensi Sentral dan Regresi Linier Sederhana. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Kasih sayang orang tua kepada anaknya sebagai peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas, sudah tergolong "sangat baik" yaitu dengan persentase sebesar 90,6%. 2. Karakter religius pada peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas, sudah tergolong "sangat baik" yaitu dengan persentase sebesar 92,5%. Adanya pengaruh yang signifikan antara kasih sayang orang tua terhadap karakter religius peserta didik kelas IV Mis At-Taqwa Sambas tahun pelajaran 2019-2020. Hal ini dapat dilihat dari hubungan antara dua variabel dengan nilai kolerasinya sebesar 0,411 terletak diantara 0,400-0,599 termasuk dalam katagori sedang, dengan taraf signifikan $0,016 < 0,05$ dengan demikian (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Melihat dari hasil perhitungan bahwa hasil a sebesar 50,239 dan b diperoleh 0,467 ditemukan, maka Persamaan regresi kasih sayang orang tua dan karakter religius yaitu: $Y = 50,239 + 0,467X$. Dari persamaan di atas berarti bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y 0,467 satuan dengan harga a=konstan. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel X terhadap kenaikan variabel Y sebesar 0,467.

Kata kunci: Kasih Sayang Orang Tua, Karakter Religius

Diterima: 04 November 2021 | Direvisi: 26 November 2021 | Disetujui: 20 Desember 2021

© 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

Pendahuluan

Keluarga merupakan sekumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu-kesatuan atau unit masyarakat yang terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan, atau ikatan lainnya yang tinggal bersama dalam suatu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga (Wiliam J Goode, 2000: 98). Keluarga merupakan arena pertama untuk melakukan interaksi sosial mengenai perilaku-perilaku yang dilakukan oleh orang lain (Ulfiyah, 2016: 1), Indonesia dijelaskan bahwa orang tua adalah ayah, ibu kandung (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990: 629). Sementara menurut A.H Hasanudin, orang tua merupakan ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra dan putrinya (A.H. Hasanudin, 1984: 155).

Bentuk dan cara orang tua memberikan kasih sayang kepada anak berbeda-beda sesuai dengan kehidupan pribadi orang tua. Orang tua yang mendidik dengan penuh kasih sayang dan didikan yang baik bisa menumbuh kembangkan anak menjadi mempunyai kepribadian yang baik. Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator, dan pembimbing (Esa Nur Wahyuni, 2010:22). Pendidikan dalam keluarga akan mempengaruhi aqidah, budaya norma, emosional, karakter dan kepribadian seseorang. Orang tua dalam keluarga adalah sebagai panutan, pengajar, dan pemberi contoh yang baik bagi anak. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga sangat penting dan dapat dikatakan sebagai fondasi dalam pembentukan kepribadian di masa yang akan datang (Umar Titarahardja, 2005: 106).

Nilai religius merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai lainnya. Nilai ini bersumber dari Tuhan, nilai yang harus dicapai adalah keselarasan semua unsur kehidupan antara kehendak manusia dengan perintah Tuhan antara i'tiqad dan perbuatan. Pokok ajaran tertinggi dalam Islam adalah nilai akidah dan nilai akhlak. Karakter religius ini sangat diperlukan oleh anak dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, anak diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan ketetapan agama. Nilai-nilai dari karakter religius yang telah dibentuk oleh orang tua akan nampak ketika anak sudah

masuk di madrasah, contohnya nilai keagamaan anak, disiplin anak, kejujuran, tanggung jawab, ikhlas, toleransi, saling menghargai, dan peduli lingkungan.

Karakter religius yang sering muncul di madrasah adalah sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diwajibkan untuk menghafal surah pendek dalam al-Qurân, pembelajaran ekstra kurikulumnya membaca al-Qurân dan mengadakan shalat berjamaah yang terjadwal di setiap kelas.

Pembahasan

Kasih Sayang Orang Tua

Secara harfiah kasih sayang mempunyai beberapa pengetahuan diantaranya kasihan, terasa, tidak rela, merasa sayang, kasih sayang, cinta, sayang akan sesuatu. Kasih sayang bisa juga disebut *Muhabbah* yang artinya adalah bening dan bersih bangsa arab menyebut bening ini untuk gigi yang putih (Kathur Suhardi, 1999: 5). Kasih sayang merupakan sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati, seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Menyayangi adalah membiarkan orang yang kita cintai menjadi dirinya sendiri, tanpa berusaha menyubahnya menjadi yang kita inginkan.

Kasih sayang adalah dasar penciptaan seluruh alam semesta, seluruh keberadaan dan seluruh makhluk. Segala sesuatu mempunyai kasih sayang sebagai pondasinya. Kasih sayang merupakan sum-sum dan esensi dari seluruh alam (Syeh Muzaffer Ozak Al-Jerrahi, 2006: 35). Jadi kasih sayang adalah perasaan yang dimiliki manusia, perasaan ini akan timbul apabila manusia mempunyai rasa memiliki dan menyayangi.

1. Peran Orang Tua dalam Keluarga

Peran orang tua dalam keluarga dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu orang tua sebagai pendidik dalam keluarga, orang tua berfungsi sebagai pemelihara dan pelindung (H.M Arifin, 1987: 74). Peran orang tua dalam keluarga menurut hajati terdiri dari (Harjati, 2013: 45):

- a. Peran sebagai pendidik. Pentingnya orang tua menanamkan pendidikan dan ilmu pengetahuan kepada anak yang mereka dapatkan di madrasah. Selain itu nilai-nilai agama dan moral terutama nilai kejujuran perlu ditanamkan sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi perubahan yang akan terjadi.
- b. Peran sebagai pendorong. Sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan, anak membutuhkan dorongan dari orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.

- c. Peran sebagai panutan. Orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.
 - d. Peran sebagai teman. Orang tua dapat menjadi informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.
 - e. Peran sebagai pengawas. Orang tua berkewajiban untuk melihat dan menyawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - f. Peran sebagai konselor. Orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang baik.
2. Bentuk-bentuk Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Anak
- a. Memperhatikan dan merawat kesehatan anak. Kesehatan sangat penting bagi kehidupan seorang anak. Karena badan yang sehat akan mendukung setiap aktifitas seorang anak, terlebih lagi anak sebagai pelajar atau siswa. Pelajar yang tidak sehat badannya tentu tidak dapat belajar dengan baik konsentrasinya akan terganggu dan sulit dalam menerima pelajaran.
 - b. Bersikap lemah lembut kepada anak. Bersikap lemah lembut kepada anak bukan berarti menuruti semua permintaan anak (Istandi Irwandi, 2003: 10).
 - c. Membangun komunikasi produktif dengan anak. Seorang ibu yang berkomunikasi dengan anak akan dapat mengungkapkan perasaan dan keinginan anak sehingga dapat memahami keinginannya sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak (Istandi Irwandi, 2003: 95).
 - d. Mendidik kreatif terhadap anak. Mendidik anak dimulai dari lingkungan rumah bermain bersama anak, memahami dunia mereka dan ibu bisa memberikan pelajaran lewat permainan (Istandi Irwandi, 2003: 104).
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kasih Sayang Orang Tua
- Banyaknya tuntutan kehidupan yang menimpa keluarga serta bergesernya nilai-nilai dan pandangan tentang fungsi dan peranan anggota keluarga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan tentang kehidupan keluarga, struktur, pola hubungan, dan gaya hidup keluarga banyak mengalami perubahan. Adapun masalah utama yang banyak ditemukan adalah masalah ekonomi, orang tua berkerja dan perceraian (Zakiah Darajat, 1990: 469).

- a. Karakter religius. Karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassein*, *kharax*, dalam bahasa Inggris *charakter* dan Indonesia *karakter*, Yunani *Character*, dari *charassen* yang berarti membuat tajam (Dian Adayani, 2012: 11). Istilah karakter mengacu pada sebuah pendekatan idealis spiritualis dalam pendidikan yang dikenal dengan teori normatif.
- b. Sumber Nilai Religius. Karakter berbasis religius juga dikenal dengan istilah pendidikan karakter berbasis agama. Pendidikan karakter berbasis agama merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasakan agama untuk membentuk kepribadian, sikap dan tingkah laku yang utama dalam kehidupan (Haidir Nashir, 1995: 23).

Islam sebagai agama wahyu yang memberikan bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek dalam kehidupan. Nilai-nilai agama sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial karena agama mengandung unsur kurlatif terhadap penyakit sosial, nilai-nilai itu bersumber dari (Zayadi, 2011: 73):

1. Nilai Ila hiyah, yaitu nilai yang dititipkan tuhan melalui peran Rasuhnya yang berbentuk Taqwa, Iman, yang diabadikan dalam wahyu Ilahi.
2. Nilai Insani atau Duniawi yaitu nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia. Nilai moral yang pertama berasal dari pemikiran, kedua bersumber pada adat istiadat seperti cara berkomunikasi, interaksi antara sesama manusia, yang ketiga bersumber dari kenyataan alam seperti cara berpakaian, cara makan lain sebagainya.

Metode Penelitian

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini memerlukan perhitungan yang objektif, terukur, dan rasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mencari kebenaran melalui pengujian teori-teori yang didasarkan pada data temuan, baik berupa data positif atau pengalaman indrawi (Adnan & Mujahidin, 2014: 105).

Setelah menentukan jenis penelitian langkah selanjutnya yaitu mengutarakan pendekatan penelitian. Menurut Sugiyono, berdasarkan tingkat kejelasannya ada tiga macam pendekatan penelitian, yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Berdasarkan

pendapat di atas dan dikaitkan dengan masalah penelitian, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara 2 variabel atau lebih (Adnan & Mujahidin, 2014:106). Jadi, penelitian ini ingin membuktikan pengaruh antara variabel kasih sayang orang tua terhadap variabel karakter religius.

Hasil Penelitian

Tabel 4.18
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,239	16,648		3,018	,005
	Kasih Sayang	,467	,183	,411	2,547	,016

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS Statistics 26*. Dari perhitungan di atas, nilai a merupakan harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan) dan b merupakan angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas (Zuldafril, 2012: 122). Setelah harga a sebesar 50,239 dan harga b sebesar 0,467 ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun persamaan regresi. Persamaan regresi kasih sayang orang tua dan karakter religius yaitu: $Y = 50,239 + 0,467X$.

Nilai X dari persamaan regresi di atas merupakan nilai ramalan, sehingga dari persamaan regresi tersebut bisa diramalkan atau diperkirakan perubahan pada Y apabila X diketahui (Zuldafril, 2012:123). Dari persamaan di atas berarti bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y 0,467 satuan dengan harga a = konstan. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel X terhadap kenaikan variabel Y sebesar 0,467.

1. Kasih Sayang Orang Tua

Kasih sayang orang tua kepada anaknya sebagai peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas, sudah tergolong “sangat baik” yaitu dengan persentase sebesar 90,6%. Kategori akan dirincikan dengan indikator sebagai berikut: orang tua memperhatikan dan merawat kesehatan anak, bersikap lemah lembut kepada anak, membangun komunikasi

yang produktif dengan anak, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan kepada anak, memberikan nasihat dan teguran, dan memberikan hukuman kepada anak.

2. Karakter Religius

Karakter Religius pada peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas, sudah tergolong “sangat baik” yaitu dengan persentase sebesar 92,5%. Katagori akan dirincikan dengan indikator sebagai berikut: beriman kepada Allah, beriman kepada Malaikat dan Rasul Allah, beriman kepada qada dan qadar, bersikap sabar, ikhlas, memohon pertolongan kepada Allah, menjalankan shalat wajib dan sunnah.

3. Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua terhadap Karakter Religius Peserta Didik Kelas IV Mis At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019-2020.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kasih sayang orang tua terhadap karakter religius peserta didik kelas IV Mis At-Taqwa Sambas tahun pelajaran 2019-2020. Hal ini dapat dilihat dari hubungan antara dua variabel dengan nilai kolerasinya sebesar 0,411 terletak diantara 0,400-0,599 termasuk dalam katagori sedang, dengan taraf signifikan $0,016 < 0.05$ dengan demikian (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Melihat dari hasil perhitungan bahwa hasil a sebesar 50,239 dan b diperoleh 0,467 ditemukan, maka persamaan regresi kasih sayang orang tua dan karakter religius yaitu: $Y = 50,239 + 0,467X$. Dari persamaan di atas berarti bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y 0,467 satuan dengan harga a = konstan. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel X terhadap kenaikan variabel Y sebesar 0,467.

Kesimpulan

Kasih sayang orang tua kepada anaknya sebagai peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas, sudah tergolong “sangat baik” yaitu dengan persentase sebesar 90,6%. Karakter Religius pada peserta didik kelas IV MIS At-Taqwa Sambas, sudah tergolong “sangat baik” yaitu dengan persentase sebesar 92.5%. Adanya pengaruh yang signifikan antara kasih sayang orang tua terhadap karakter religius peserta didik kelas IV Mis At-Taqwa Sambas tahun pelajaran 2019-2020. Hal ini dapat dilihat dari hubungan antara dua variabel dengan nilai kolerasinya sebesar 0,411 terletak diantara 0,400-0,599 termasuk dalam katagori sedang, dengan taraf signifikan $0,016 < 0.05$ dengan demikian (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Melihat dari hasil perhitungan bahwa hasil a sebesar 50,239 dan b diperoleh 0,467 ditemukan, maka persamaan regresi kasih sayang orang tua dan karakter religius yaitu: $Y = 50,239 + 0,467X$. Dari persamaan di atas berarti bahwa setiap kenaikan variabel X satu

satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y 0,467 satuan dengan harga $a = \text{konstan}$. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel X terhadap kenaikan variabel Y sebesar 0,467.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan & Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Dian Adayani, 2012, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Esa Nur Wahyuni, 2010, *Motivasi dalam Pembelajaran* Malang: UIN-Malang.
- Harjati, 2013, *Peran Orang Tua dalam Kepribadian Anak* Jakarta: Permata Pustaka
- Hasanudin, 1984, *Cakrawala Kuliah Agama*, Surabaya: Al-Ikhlas
- H.M Arifin, 1987, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan dan Keluarga* Jakarta: Bulan Bintang
- Istandi Irwandi, 2003, *Mendidik dengan Cinta* Jakarta: Pustaka Inti
- Kathur Suhardi, 1999, *Taman Orang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*, Cet.ke 1 Jakarta: Darul Falah
- Syeh Muzaffer Ozak Al-Jerrahi, 2006, *Dekap Aku dalam Kasih Sayang-mu Jalan Cinta Pendamba Allah* Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Tim Penusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Umar Titarahardja, 2005, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ulfiah, 2016, *Psikologi Keluarga, Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga* Bogor: Ghalia Indonesia
- Wiliam J Goode, 2000, *Sosiologi Keluarga* Jakarta: Bumi Aksara
- Zakiah Darajat, 1990, *Perawatan Jiwa untuk Anak-anak* Jakarta: Bulan Bintang
- Zayadi, 2011, *Desaian Pendidikan Karakter* Jakarta: Kencana Pramedia Group
- Zuldafrial, 2012, *Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Media Perkasa